

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi.¹ Ada 6 faktor penyebab kaum wanita memasuki lapangan kerja, yaitu: *Pertama*. Kesempatan memperoleh pendidikan yang terbuka untuk pria atau wanita. *Kedua*. Wanita sebagai pencari nafkah utama. *Ketiga*. Keharusan wanita berkarya menambah penghasilan suami. *Keempat*. Wanita yang ditinggal mati suaminya. *Kelima*. Wanita yang diceraikan oleh suaminya. *Keenam*. Wanita yang menjadi ibu pada usia muda tanpa suami.

Di era sekarang, aktivitas perubahan peran perempuan yang dulunya hanya mengurus rumah tangga di rumah, saat ini beralih peran ikut serta dalam bekerja. Dalam agama Islam terdapat pendapat Ulama yang membolehkan atau tidaknya akan perempuan (istri) bekerja, karena sebenarnya perempuan (istri) tidak wajib untuk mencari nafkah di luar rumah, pria (suami) lah yang wajib mencari nafkah dan menjadi tulang punggung kehidupan keluarga. Allah berfirman dalam QS. An Nisa' (4):34, berbunyi:

¹ Soundang Siagian, *Manajemen Abad 21* (PT Bumi Aksara, 2004).

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ
أَمْوَالِهِمْ.....(٣٤)

Artinya: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka”. (QS. An-Nisa’ (4):34)

Ayat ini menunjukkan bahwa suami memiliki tanggung jawab utama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun demikian, Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja selama pekerjaan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat dan tidak melalaikan kewajiban utamanya dalam keluarga. Pada kenyataan saat ini, kebutuhan yang semakin tinggi dan mendesak membuat perekonomian keluarga menjadi kurang terpenuhi dan tercukupi. Partisipasi perempuan saat ini tidak hanya soal persamaan hak, alasannya adalah bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan kehidupan yang semakin hari semakin tinggi dan membutuhkan biaya.² Secara umum alasan ibu rumah tangga bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, kesempatan kerja semakin terbatas karena persaingan yang semakin ketat, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin

² Handayani M. and Ni Wayan Putu Artini, ‘Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga’, *Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5.1 (2009), hal. 1–9.

meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.³ Penelitian menunjukkan bahwa Pada zaman modern saat ini, seorang ibu dituntut untuk kreatif, sabar, ulet dan tekun dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Banyak hal yang telah dilakukan ibu rumah tangga sebagai penopang ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha, bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah, bahkan menjadi kuli kasar ataupun mengerjakan pekerjaan lainnya. Disinilah terlihat bahwa seorang ibu sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga.⁴

Pada saat ini perempuan Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Hasilnya, banyak perempuan yang tampil dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam berbagai aktivitas ekonomi.⁵ Penelitian menunjukkan bahwa peranan ibu rumah tangga dan keikutsertaan dalam dunia kerja memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap

³ Marietta Marlina Telaumbanua and Mutiara Nugraheni, 'Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga', *Sosio Informa*, 4.2 (2018), hal. 36.

⁴ E Pariyanti, 'Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Para Pengupas Bawang Di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)', *Jurnl Dinamika*, 3.2 (2017), h. 4 – 6.

⁵ Mufidah, *Paradigma Gender* (Bayumedia, 2004).

peningkatan perekonomian keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Ketika kondisi sosial ekonomi meningkat, mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan pendidikan anaknya. Islam juga tidak melarang perempuan untuk bekerja dengan ketentuan patuh dan tunduk pada kaidah-kaidah moral sosial dan tidak boleh bertentangan dengan kaidah-kaidah tersebut.⁶

Dalam kehidupan rumah tangga, perekonomian keluarga memegang peran penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan dan ketahanan keluarga. Pada umumnya pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga menjadi tanggung jawab utama kepala keluarga. Namun, dalam kondisi sosial ekonomi saat ini, peran tersebut sering kali tidak dapat dipikul sendiri oleh suami, sehingga mendorong ibu rumah tangga untuk turut ambil bagian dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga, *home* industri memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan

⁶ Sri Khafiyani, *Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Kutasari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap)* (Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022) <<https://repository.uinsaizu.ac.id/>>.

bahan baku lokal, keberadaannya disemua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis. Salah satu bisnis yang dapat bersaing di era sekarang adalah makanan tradisional, Makanan tradisional dapat bertahan di persaingan bisnis era sekarang, apabila produsen mampu menghasilkan produk inovatif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Provinsi Bengkulu memiliki sembilan Kabupaten dan satu Kota. Setiap Kabupaten tentu mempunyai makanan tradisional tersendiri, di Pekan Masat tepatnya di desa ulak lebar yang menjadi lokasi penelitian, terkenal dengan makanan tradisional Lemang Tapai. Makanan ini sangat digemari masyarakat, sebagai makanan hidangan pada saat acara hajatan, makanan sehari hari yang dicari oleh masyarakat, lebih-lebih pada saat berbuka puasa di bulan ramadhan. Lemang Tapai ini dijual di Pekan Masat setiap malam kamis atau rabu sore (satu kali dalam satu minggu), masyarakat sering menyebut sebagai “malam Lemang Tapaian”. Keadaan Pekan Masat saat malam Lemang Tapaian selalu berlangsung ramai, dikunjungi oleh masyarakat sekitar Desa Ulak Lebar maupun masyarakat dari luar daerah dalam Kabupaten Bengkulu Selatan. Acara malam Lemang Tapaian ini telah menjadi tradisi yang ada di Desa Ulak Lebar, agar makanan

tradisional tersebut tetap terjaga kelestariannya dan dikenal oleh banyak orang.

Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan usaha lemang tapai di Pekan Masat menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki peran aktif sebagai pelaku utama dalam kegiatan produksi dan penjualan. Aktivitas ini tidak hanya menjadi usaha tambahan, tetapi juga menjadi sumber utama pendapatan bagi beberapa keluarga di Desa Ulak Lebar. Selain itu, kondisi sosial ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa sebagian keluarga masih bergantung pada sektor informal, sehingga usaha home industri menjadi salah satu penopang utama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Salah satu faktor utama yang mendorong ibu rumah tangga untuk bekerja adalah kebutuhan ekonomi keluarga, di mana penghasilan suami sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks, seperti biaya pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, faktor non-ekonomi seperti kebutuhan aktualisasi diri, keinginan memperoleh pengalaman, serta dorongan untuk mendapatkan pengakuan sosial juga turut berkontribusi.

Melihat kondisi sekarang yang tiap keluarga memiliki kebutuhan yang semakin banyak, dan tidak semua dari kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari

penghasilan suami, serta naiknya harga kebutuhan pokok yang cukup tinggi dan biaya Pendidikan, Kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga yang juga harus dipenuhi, membuat istri berpikir untuk ikut mencari pekerjaan dan akhirnya menyebabkan banyaknya fenomena istri yang bekerja sebagai pencari nafkah bagi keluarganya. Hal semacam ini banyak terjadi di masyarakat Desa Ulak Lebar, Bengkulu Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Marleni Purnama Dewi dan Jean Elikal Marna menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga melalui berbagai aktivitas usaha. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa keterlibatan ibu rumah tangga dalam bekerja mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, terutama kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan sehari-hari. Faktor utama yang mendorong ibu rumah tangga bekerja adalah belum terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga serta rendahnya pendapatan suami.⁷

Namun demikian, di balik keterlibatan keterlibatan ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi masih menyisakan beberapa permasalahan yang menarik untuk

⁷ Marleni Purnama Dewi dan Jean Elikal Marna, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan," *Jurnal Salingka Nagari*, Vol. 2, No. 2, 2023, hlm. 610–619

diteliti, seperti pembagian peran antara pekerjaan domestik dan produktif, strategi pengelolaan waktu, serta kontribusi usaha tersebut terhadap kesejahteraan keluarga. Selain itu, kajian mengenai peran ibu rumah tangga dalam usaha home industri lemang tapai dari perspektif ekonomi Islam masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kekosongan penelitian yang secara khusus membahas kontribusi ibu rumah tangga dalam usaha lemang tapai di Desa Ulak Lebar, terutama dalam perspektif ekonomi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan gambaran ilmiah mengenai peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha home industri lemang tapai di Desa Ulak Lebar serta menganalisisnya berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas, serta belum ada penelitian yang menyoroti kontribusi ibu rumah tangga di Desa Ulak Lebar dalam konteks usaha lemang tapai dari perspektif ekonomi Islam. Maka penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman ilmiah mengenai peran ibu rumah tangga, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam**

Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Lemang Tapai di Pekan Masat Desa Ulak Lebar Kabupaten Bengkulu Selatan).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home* industri lemang tapai di Pekan Masat Desa Ulak Lebar?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam kegiatan *home* industri lemang tapai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home* industri lemang tapai di Pekan Masat Desa Ulak Lebar.
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam kegiatan *home* industri lemang tapai.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengembangkan ilmu tentang kegiatan usaha dalam peran *home* industri dalam meningkatkan

pendapatan ibu rumah tangga dan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya yang membahas permasalahan dan objek penelitian yang sama dan untuk memberikan pengetahuan. Khususnya pemahaman dan wawasan tentang peran ibu rumah tangga dan *home* industri dalam perekonomian keluarga melalui *home* industri lemang tapai yang dilakukan ibu rumah tangga tanpa menyampingkan tugas wajib sebagai istri.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Mawarji, Elly Kismini (2023) yang berjudul Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga

Melalui Tenun Di Desa Renda Manggarai NTT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam peningkatan perekonomian keluarga melalui tenun di Desa Renda dan untuk mengetahui sejauh mana dampak peranan ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Desa Renda menjalankan tiga peran sekaligus, yaitu peran reproduktif, produktif, dan kemasyarakatan (sosial). Dalam peran reproduktif, perempuan bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan domestik rumah tangga, sementara laki-laki tidak banyak terlibat dalam aktivitas tersebut. Pada peran produktif, ibu rumah tangga bekerja sebagai penenun untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Penghasilan yang diperoleh dari kegiatan menenun mampu memenuhi berbagai kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, dalam peran kemasyarakatan (sosial), ibu rumah tangga aktif mengikuti berbagai kegiatan sosial seperti posyandu, PKK, arisan, dan tradisi memasak bersama.

Bagi masyarakat setempat, pelaksanaan ketiga peran tersebut dianggap sebagai sesuatu yang wajar dan menjadi bagian dari kehidupan perempuan di pedesaan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa peran ibu rumah tangga dalam kegiatan tenun memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang dirasakan antara lain meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, terpeliharanya budaya tenun sebagai warisan budaya lokal, serta semakin eratnya hubungan sosial dengan masyarakat sekitar. Namun demikian, terdapat pula dampak negatif yang muncul, seperti adanya beban ganda yang harus ditanggung oleh perempuan, kelelahan fisik akibat banyaknya tanggung jawab yang dijalankan, serta berkurangnya perhatian terhadap kebersihan dan pengasuhan anak.⁸

Persamaan penelitian Yuliana Mawarji, Elly Kismini dengan penelitian penulis yaitu sama membahas tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian, lokasi penelitian, dan pendekatan analisis yang digunakan.

⁸ Yuliana Mawarji and Elly Kismini, 'Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Tenun Di Desa Renda Manggarai NTT', *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 12.2 (2023), h.78.

Penelitian Yuliana Mawarji, Elly Kismini berfokus pada peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha tenun di Desa Renda Manggarai NTT, sedangkan penelitian ini mengkaji peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri leman tapai di Pekan Masat Desa Ulak Lebar. Selain itu, penelitian ini menganalisis temuan berdasarkan perspektif ekonomi Islam, sehingga memiliki ruang lingkup kajian yang lebih luas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Auliya Rukmana Amar (2025) yang berjudul Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menjelaskan tentang Peran seorang ibu tidak hanya mengurus rumah tangga dan aktivitas rumah tangga, tetapi juga membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Subjek penelitian adalah enam ibu rumah tangga yang ikut mencari nafkah dalam keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian keluarga. Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi tidak semata-mata

bertujuan untuk kepentingan pribadi, melainkan didorong oleh tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga dan meningkatnya biaya hidup. Kondisi tersebut mendorong para ibu rumah tangga untuk berpartisipasi dalam kegiatan produktif guna membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini juga menjelaskan bahwa ibu rumah tangga diperbolehkan bekerja selama tidak mengabaikan tanggung jawab utamanya terhadap suami dan anak-anak. Aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dipandang sebagai upaya yang perlu mendapatkan dukungan karena mampu menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dampak positif yang dirasakan dari keterlibatan ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi antara lain bertambahnya penghasilan keluarga serta terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat di Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba.⁹

Persamaan penelitian Auliya Rukmana Amar dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menyoroti tentang peran ibu rumah tangga sedangkan perbedaan

⁹ Auliya Rukmana Amar, 'Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga', *Jurnal Riset Akuntansi*, 3.1 (2025), pp. 55–63.

penelitian Auliya Rukmana Amar dengan penulis terletak pada fokus kajian, objek penelitian, dan pendekatan analisis yang digunakan. Penelitian terdahulu mengkaji peran ibu rumah tangga secara umum dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran ibu rumah tangga yang bekerja pada home industri lemang tapai di Pekan Masat Desa Ulak Lebar. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menganalisis kontribusi ekonomi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga, tetapi juga mengkajinya berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Rahmayanti, Yanti Murni, Sri Mulyani (2023) yang berjudul Peran ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pembuatan Emping Melinjo Rumahan (Studi Kasus di Desa Padang Birik-Birik Kecamatan Pariaman Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui pembuatan emping melinjo rumahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Keterlibatan ibu rumah tangga dalam usaha pembuatan emping melinjo mampu membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Melalui aktivitas produktif tersebut, ibu rumah tangga berkontribusi secara langsung terhadap perekonomian keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga

Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha emping melinjo. Faktor-faktor tersebut meliputi ketersediaan bahan baku yang mudah diperoleh karena pohon melinjo tumbuh di sekitar tempat tinggal masyarakat, waktu produksi yang relatif fleksibel, tingginya permintaan konsumen terhadap produk emping melinjo, serta adanya kontribusi usaha tersebut dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Desa Padang Birik-Birik. Dengan demikian, usaha emping melinjo rumahan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga pelaku usaha, tetapi juga bagi masyarakat setempat.¹⁰

¹⁰ Yesi Rahmayanti, Yanti Murni, and Sri Mulyani, 'Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pembuatan Emping Melinjo Rumahan (Studi Kasus Di Desa Padang Birik-Birik Kecamatan Pariaman Utara)', *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 2.1 (2023), h. 70–80.

Persamaan penelitian Yesi Rahmayanti, Yanti Murni, Sri Mulyani dengan penelitian penulis adalah sama-sama menyoroti tentang peran ibu rumah tangga dalam *home* industri rumahan. Perbedaan penelitian yang dilakukan Yesi Rahmayanti, Yanti Murni, Sri Mulyani dengan penelitian penulis adalah terletak pada jenis usaha yang menjadi objek penelitian. Penelitian Yesi Rahmayanti, Yanti Murni, Sri Mulyani jenis usahanya adalah emping melinjo sedangkan jenis usaha pada penelitian penulis adalah lemang tapai.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggita (2022) Tentang Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Reyeng di Desa Sumber Malam Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Fokus penelitian ini adalah mengkaji peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi perempuan dalam menjalankan usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan memahami berbagai hambatan yang dihadapi dalam usaha reyeng di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai peran perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga melalui usaha reyeng.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso ini sangat berpengaruh dalam perekonomian keluarga. Para perempuan melakukan usaha reyeng dan menjual hasil reyeng mereka buat untuk mendapatkan tambahan pendapatan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu suami untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.¹¹

Persamaan penelitian Dewi Anggita dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Sedangkan perbedaan penelitian Dewi Anggita dengan penelitian

¹¹ Dewi Anggita, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Reyeng Di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso*, 2022.

penulis adalah terletak pada objek usaha. Penelitian Dewi Anggita objek usahanya adalah usaha reyeng sedangkan penelitian penulis objek usahanya adalah lemang tapai.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lefiarni dan Keumala Fadhiela ND (2022) yang berjudul Peran Perempuan (IRT) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pangan. Latar belakang pada penelitian ini yaitu setiap orang membutuhkan kehidupan yang sejahtera, kebutuhan sehari-hari terpenuhi sehingga dapat hidup gembira. Namun yang terjadi saat ini adalah masih banyak keluarga yang belum memiliki pilihan untuk merasakan kehidupan yang sejahtera dengan pemenuhan kebutuhan hidup akibat rendahnya pendapatan suami sehingga ibu rumah tangga memilih untuk berprofesi sebagai petani. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi perempuan bekerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para perempuan (IRT) menjalankan pekerjaan sebagai petani dan pedagang karena faktor unsur keuangan dan pendidikan formal. Tingginya kebutuhan hidup dan rendahnya pendapatan yang

dihasilkan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga menjadi alasan mengapa sebagian perempuan atau ibu-ibu di Desa Babul Makmur bekerja disawah dan berdagang. Mereka perlu membantu suaminya dalam mencari nafkah sehingga kebutuhan mereka sehari-hari dapat terpenuhi.¹²

Persamaan penelitian Lefiarni dan Keumala Fadhiela ND dengan penelitian penulis adalah sama-sama menyoroti tentang bagaimana ibu rumah tangga mengambil bagian dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Sedangkan perbedaan penelitian Lefiarni dan Keumala Fadhiela ND dengan penelitian penulis adalah berbeda dari jenis usaha yang dikaji yang dimana penelitian Lefiarni dan Keumala Fadhiela ND mengkaji tentang ibu rumah tangga yang berperan dalam sektor pertanian dan perdagangan sedangkan jenis usaha yang penulis teliti adalah tentang ibu rumah tangga yang menjalankan usaha kuliner tradisional berbasis kearifan lokal yang mencakup proses produksi, pengolahan, dan pemasaran produk kuliner tradisional.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rica Adelia Rachman, Sri Wahyuni, Ady Setiawan, dan Arif Sugianto (2025)

¹² Lefiarni Lefiarni and Keumala Fadhiela N. D., 'Peran Perempuan (IRT) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pangan', *Jurnal Sosial Teknologi*, 2.2 (2022)h.104.

berjudul “*Women and Home Industry: A Study on the Impact of Women's Empowerment in the Peanut Cake Home Industry as a Community Education Strategy*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemberdayaan perempuan melalui usaha rumahan pembuatan kue kacang (*peanut cake home industry*) di Kota Balikpapan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan pelaku usaha dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan home industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam home industry memberikan dampak yang positif terhadap berbagai aspek kehidupan. Dari aspek ekonomi, perempuan mampu memperoleh pendapatan secara mandiri dan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dari aspek sosial, perempuan memiliki kesempatan untuk memperluas relasi dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Selain itu, dari aspek psikologis, perempuan menjadi lebih percaya diri, mandiri, dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan. Penelitian ini juga menemukan bahwa home industry berperan sebagai sarana pembelajaran yang mampu meningkatkan

keterampilan dan kemampuan pengelolaan keuangan perempuan.¹³

Persamaan penelitian Rica Adelia Rachman dkk. dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas keterlibatan perempuan atau ibu rumah tangga dalam kegiatan home industry sebagai upaya meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Kedua penelitian juga mengkaji aktivitas usaha berbasis rumah tangga yang memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga. Adapun perbedaan penelitian Rica Adelia Rachman dkk dengan penelitian penulis adalah Penelitian Rica Adelia Rachman dkk. lebih menekankan pada dampak pemberdayaan perempuan dari aspek ekonomi, sosial, psikologis, dan pendidikan melalui sedangkan penelitian penulis untuk mengkaji secara lebih spesifik bentuk peran ibu rumah tangga, kontribusinya terhadap pendapatan keluarga, serta keterlibatannya dalam kegiatan produksi home industri lemang tapai sebagai usaha kuliner tradisional berbasis kearifan lokal.

¹³ Rica Adelia Rachman, Sri Wahyuni, Ady Setiawan, dan Arif Sugianto, *"Women and Home Industry: A Study on the Impact of Women's Empowerment in the Peanut Cake Home Industry as a Community Education Strategy,"* SOSIOEDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial Vol. 14, No. 2 (2025): 1025.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi di tengah masyarakat.¹⁴ Yang mana peneliti harus memiliki pengetahuan kondisi, situasi masyarakat yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah *home* industri lemang tapai

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari suatu hasil penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (qualitative approach) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

¹⁴ Riza Rosyidah Khoiriyah, 'Analisis Perilaku Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Dalam Membeli Produk Online Shop (Perilaku Konsumsi Islami)', 2021, h. 2.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester genjil tahun ajaran 2025 tepatnya pada tanggal 04 Desember 2025 s.d 04 Januari 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekan Masat Desa Ulak Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, pada Home Industri Lemang Tapai dengan fokus utama yaitu ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan home industri lemang tapai.

3. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian yang memberikan data dan wawasan tentang topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu informan yang dipilih dengan maksud dan tujuan akan mewakili atas permasalahan yang diteliti. Adapun Informan yang dipilih dari penelitian ini sebanyak 6 orang yaitu; Ibu Esmiti, Ibu Rita, Ibu Senia, Ibu Las, Ibu Majaini, dan Ibu Senin Oktari. yang merupakan Ibu rumah tangga pemilik usaha *home industri* lemang tapai di Pekan Masat Desa Ulak Lebar dengan kriteria;

1. Ibu rumah tangga yang telah menikah

2. Lokasi usaha terletak diarea sekitar Pekan Masat Desa Ulak Lebar
3. Pemilik sekaligus pengelola usaha lemag tapai
4. Suaminya bekerja dengan pendapatan tidak tetap.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data sampel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara pembeli dan Observasi di Home Industri Lemang Tapai dipekan masat Desa Ulak Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah

tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari jurnal dan skripsi terdahulu yang meneliti tentang Peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home* Industri.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan tanya jawab secara lisan antara peneliti dan beberapa pihak yang

terlibat guna untuk memperoleh informasi secara tatap muka dengan mengacu pada pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diambil dari arsip, foto, dan lainnya yang penulis dapatkan selama observasi. Untuk mengumpulkan dan mempelajari data yang diperlukan secara relevan dan berkaitan dengan objek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama adalah reduksi data yang merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap kedua yaitu penyajian data (*data display*) adalah menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif, table, grafik dan sejenisnya. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang merupakan kesimpulan awal dikemukakan hanya bersifat sementara dan kemudian

verifikasi dengan cara membandingkan kembali dengan data lapangan untuk memastikan keabsahan.¹⁵

7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penelitian ini berisi 3 (tiga) bab besar:

Bab I yaitu pendahuluan yang merupakan bab yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian, kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu kajian teori bacaan dan kajian penelitian terhadap karya/teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan objek penelitian, selanjutnya menggambarkan kerangka konseptual.

Bab III yaitu bagian yang membahas tentang sejarah dan gambaran umum terbentuknya home industri lemang tapai dan kehidupan ibu rumah tangga di Desa Ulak Lebar Kecamatan Pino.

¹⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (California: Sage Publications, 1994), hlm. 10–12.

Bab IV yaitu berisi tentang hasil dan pembahasan pada peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri lemang tapai serta mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri.

Bab V yaitu bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan serta saran-saran yang bersifat membangun.

